



Sumber Dana Bank dan Peran Dana Pihak Ketiga dalam Intermediasi dan Profitabilitas Perbankan: Telaah Literatur

Ahmad Sofyan Hadi^{1*}, Verra Irsyan S², Putri Natasya³

¹⁻³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: sofyan.made17@gmail.com^{1*}, verrairsyan92@gmail.com², punatasya11@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: sofyan.made17@gmail.com

Abstract. *This study employs a descriptive literature review method (traditional review) to analyze 15 journal articles published between 2015 and 2025 that address third-party funds (DPK), capitalization, credit or financing disbursement, and profitability. The findings indicate that third-party funds are linked to fund disbursement capacity—specifically exerting a positive influence on credit disbursement among banks listed on the Indonesia Stock Exchange—though their relationship with profitability is inconsistent. Some studies report a positive impact on Return on Assets (ROA), while others find no partial effect; one study identifies a negative impact, and a mediation study reveals a negative direct effect alongside a positive indirect effect mediated by the intermediation ratio. This variation stems from differences in the subjects of study, timeframes, and accompanying variables such as credit risk, efficiency, and liquidity. The implication is that fund mobilization must be accompanied by productive disbursement, risk control, cost-of-funds management, and liquidity maintenance to preserve the bank's intermediation function. As this study is narrative in nature and does not document the specific number of articles at the screening stage, it does not claim to be a systematic review.*

Keywords: *Banking Fund Sources; Banking Intermediation; Liquidity; Profitability; Third-Party Funds.*

Abstrak. Kajian dilakukan dengan metode literature review deskriptif (traditional review) terhadap 15 artikel jurnal terbitan 2015–2025 yang membahas DPK, permodalan, penyaluran kredit atau pembiayaan, serta profitabilitas. Hasil telaah memperlihatkan bahwa DPK berkaitan dengan kapasitas penyaluran dana, antara lain berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, tetapi hubungannya dengan profitabilitas tidak seragam. Sejumlah studi melaporkan pengaruh positif terhadap return on assets (ROA), studi lain tidak menemukan pengaruh parsial, satu studi menemukan pengaruh negatif, dan satu studi mediasi mendapati pengaruh langsung yang negatif tetapi pengaruh tidak langsung yang positif melalui rasio intermediasi. Keragaman tersebut berkaitan dengan perbedaan objek, periode, serta variabel penyerta seperti risiko kredit, efisiensi, dan likuiditas. Implikasinya, penghimpunan dana perlu diikuti penyaluran yang produktif, pengendalian risiko, pengelolaan biaya dana, dan penjagaan likuiditas agar fungsi intermediasi bank tetap terjaga. Karena bersifat naratif dan tidak mencatat jumlah artikel pada tahap penyaringan, kajian ini tidak diklaim sebagai tinjauan sistematis.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga; Intermediasi Perbankan; Likuiditas; Profitabilitas; Sumber Dana Bank.

1. LATAR BELAKANG

Bank berperan sebagai perantara keuangan yang mempertemukan pihak berkelebihan dana dengan pihak yang memerlukan pendanaan, dan peran inilah yang menjadikannya penopang penting perekonomian nasional. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menempatkan penghimpunan dana dari masyarakat serta penyalurannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk pembiayaan lain sebagai inti kegiatan perbankan (Republik Indonesia, 1998). Konsekuensinya, pengelola bank harus terus memelihara kepercayaan para penyimpan dana sekaligus menekan risiko yang menyertai penempatan dana pada aset produktif.

Dari sisi pendanaan, bank bertumpu pada tiga sumber, yaitu modal sendiri, simpanan masyarakat yang lazim disebut dana pihak ketiga (DPK), dan pinjaman. DPK terdiri atas giro,

tabungan, dan deposito berjangka. Ketiga sumber tersebut berbeda dalam biaya dana (*cost of fund*), kestabilan, dan jangka waktunya. Dana murah (*low-cost fund*) berupa giro dan tabungan dapat meringankan beban bunga, tetapi karena dapat ditarik sewaktu-waktu, dana itu menuntut cadangan likuiditas yang memadai. Modal sendiri berperan sebagai penyangga ketika terjadi kerugian, sedangkan pinjaman melengkapi kebutuhan dana bank, termasuk ketika kebutuhan likuiditas jangka pendek berubah-ubah (Adnan et al., 2016); (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Secara teoretis, bertambahnya DPK memperluas kapasitas intermediasi dan semestinya mendorong kenaikan laba. Namun, bukti dari penelitian terdahulu tidak seragam. (Febriyanti et al., 2024) serta (Pasha et al., 2025) mendapati DPK berhubungan positif dengan profitabilitas pada sampel masing-masing, sedangkan (Citra et al., 2021) tidak menemukan pengaruh apa pun pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam periode yang diteliti. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan simpanan masyarakat tidak serta-merta diikuti kenaikan keuntungan bank secara linier (Citra et al., 2021); (Febriyanti et al., 2024); (Pasha et al., 2025).

Kajian ini bertujuan menguraikan karakteristik sumber dana bank dan menyintesis temuan empiris mengenai hubungan DPK dengan penyaluran kredit atau pembiayaan, likuiditas, dan profitabilitas. Kebaruan telaah ini terletak pada upaya menyandingkan hasil dari berbagai jenis lembaga, yakni bank umum konvensional, bank umum syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD), sehingga pola perbedaan hasilnya dapat dibaca dalam satu kerangka. Cakupan pembahasan dibatasi pada 15 artikel jurnal yang dirangkum dalam Tabel 1 (Dali & Boki, 2023); (Hermanto & Anita, 2022); (Hodi & Wardana, 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis kinerja perbankan umumnya bersandar pada Teori Intermediasi Keuangan (*Financial Intermediation Theory*), yang menyatakan bahwa lembaga perantara hadir untuk mengatasi ketidaksempurnaan pasar, misalnya biaya transaksi yang tinggi dan asimetri informasi antara debitur dan kreditur. Dalam kerangka ini, DPK menjadi bahan baku utama kegiatan bank yang menentukan skala intermediasinya. Selain itu, pengelolaan dana bank berkaitan dengan Teori Struktur Modal (*Capital Structure Theory*), yang menempatkan manajemen pada keharusan memilih komposisi utang, yaitu simpanan nasabah dan pinjaman, serta ekuitas yang paling menekan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Kerangka pengelolaan aset dan liabilitas (*Asset and Liability Management*) menambahkan

bahwa ketidaksesuaian jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara DPK berjangka pendek dan kredit berjangka panjang dapat menimbulkan risiko likuiditas.

Penelitian terdahulu memberikan landasan empiris bagi kajian ini. (Dali & Bokuu, 2023) menguji likuiditas, risiko kredit, dan DPK pada BPR di Kabupaten Gianyar dan menemukan bahwa ketiganya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Adnan et al., 2016) meneliti penyaluran kredit pada 29 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mendapati DPK berpengaruh positif, sementara *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh. (Hermanto & Anita, 2022) menguji DPK dan *non performing loan* (NPL) terhadap return on assets (ROA) pada 24 bank di Bursa Efek Indonesia dengan rasio intermediasi sebagai variabel intervening. Hasilnya, DPK berpengaruh positif terhadap intermediasi tetapi berpengaruh negatif secara langsung terhadap ROA, dan intermediasi memediasi hubungan antara DPK dan ROA. Temuan-temuan tersebut mengisyaratkan bahwa DPK perlu dibaca bersama kualitas aset dan jalur penyalurannya, bukan sebagai pendorong laba yang berdiri sendiri.

Karena sampel studi terdahulu mencakup bank konvensional dan bank syariah, kerangka teori di atas dipakai dengan kehati-hatian. Pada bank syariah, istilah dan mekanisme imbal hasil mengikuti produk serta akad yang digunakan, sehingga penjelasan tentang bunga pada bank konvensional tidak dapat diterapkan begitu saja. Perpaduan teori dan telaah empiris ini menjadi acuan untuk memahami pengelolaan dana perbankan pada kedua model tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan metode studi kepustakaan (*literature review*) menggunakan pendekatan deskriptif atau *traditional review*. Penelusuran literatur dipusatkan pada kombinasi kata kunci “dana pihak ketiga”, “sumber dana bank”, “penyaluran kredit”, “likuiditas”, dan “profitabilitas” yang dicari melalui laman jurnal ilmiah. Artikel dipilih apabila identitas publikasinya dapat ditelusuri, isinya relevan dengan fungsi penghimpunan dan penggunaan dana bank, dan terbit pada rentang 2015–2025. Karakteristik lembaga yang tidak identik, yakni bank konvensional, bank syariah, BPR, dan LPD, tetap dibedakan ketika hasil ditafsirkan (Adnan et al., 2016); (Citra et al., 2021); (Ardheta & Sina, 2020); (Asri & Suarjaya, 2018); (Dali & Bokuu, 2023); (Febriyanti et al., 2024); (Hatiana & Pratiwi, 2020); (Hermanto & Anita, 2022); (Hodi & Wardana, 2023); (Putri, 2026); (Nainggolan & Abdullah, 2019); (Pasha et al., 2025); (Korri & Baskara, 2019); (Rachma & Wardana, 2023); (Tofan et al., 2022).

Sebanyak 15 artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis dengan mencatat nama penulis, tahun terbit, judul, metode atau objek penelitian, variabel yang diteliti, serta hasil

yang dilaporkan. Temuan dikelompokkan menjadi hubungan DPK dengan penyaluran dana dan hubungan DPK dengan profitabilitas, lalu dibandingkan berdasarkan perbedaan objek dan variabel. Telaah ini bersifat naratif. Jumlah hasil awal penelusuran dan jumlah artikel yang gugur pada tahap penyaringan tidak dicatat, sehingga kajian ini tidak diklaim sebagai tinjauan sistematis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebagian besar artikel yang ditelaah memakai pendekatan kuantitatif untuk menguji DPK bersama faktor lain terhadap penyaluran kredit, pembiayaan, atau ROA. Objek yang dicakup meliputi bank umum konvensional dan syariah, BPR, serta LPD. Karena objeknya berbeda, hasil masing-masing artikel dibaca sebagai bukti pada konteksnya sendiri (Adnan et al., 2016); (Ardheta & Sina, 2020); (Hodi & Wardana, 2023).

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur.

No	Peneliti dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Variabel yang diukur	Hasil penelitian
1	(Dali & Boku, 2023)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	Kuantitatif deskriptif; Regresi berganda; 25 Perusahaan Perbankan di BEI 2017-2021	DPK, Likuiditas (LDR); Profitabilitas (ROA)	DPK dan Likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan.
2	(Citra et al., 2021)	Pengaruh DPK dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perusahaan	Deskriptif kuantitatif; regresi pada BRI	DPK, kredit; profitabilitas	DPK dan kredit, baik parsial maupun simultan, tidak menunjukkan pengaruh pada objek yang diteliti.
3	(Hermanto & Anita, 2022)	Pengaruh DPK dan NPL terhadap profitabilitas dengan rasio intermediasi sebagai variabel intervening	PLS; 24 bank BEI	DPK, NPL, RIM; ROA	DPK positif terhadap intermediasi, negatif secara langsung terhadap ROA; intermediasi memediasi hubungan DPK dan ROA.
4	(Rachma & Wardana, 2023)	Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia: fee based income, BOPO dan DPK	Regresi berganda; Bank Muamalat	DPK, BOPO, fee based income; profitabilitas	DPK tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas; variabel secara bersama-sama berpengaruh.
5	(Febriyanti et al., 2024)	Pengaruh suku bunga kredit, ukuran perusahaan dan DPK terhadap profitabilitas perbankan BEI	Regresi berganda; bank BEI	Suku bunga, ukuran, DPK; profitabilitas	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sampel.
6	(Putri, 2026)	Pengaruh DPK terhadap profitabilitas pada BSI periode 2021–2024	Regresi sederhana; BSI	DPK; profitabilitas	DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BSI pada periode penelitian.

7	(Adnan et al., 2016)	Pengaruh ukuran bank, DPK, CAR, dan LDR terhadap penyaluran kredit	Regresi berganda; 29 bank BEI	Ukuran, DPK, CAR, LDR; kredit	DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit, sedangkan CAR tidak berpengaruh.
8	(Asri & Suarjaya, 2018)	Pengaruh DPK, CAR, likuiditas, dan ukuran terhadap profitabilitas	Regresi; LPD Gianyar	DPK, CAR, LDR, ukuran; ROA	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA LPD di Kabupaten Gianyar.
9	(Korri & Baskara, 2019)	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas	Regresi berganda; 32 BUSN di BEI 2015-2017	CAR, NPL, BOPO, LDR; profitabilitas (ROA)	CAR berpengaruh positif tidak signifikan; NPL & BOPO negatif signifikan; LDR positif signifikan terhadap profitabilitas.
10	(Hatiana & Pratiwi, 2020)	Pengaruh DPK dan suku bunga terhadap profitabilitas Bank Mega	Kuantitatif; Bank Mega	DPK, suku bunga; ROA	DPK berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank Mega.
11	(Ardheta & Sina, 2020)	Pengaruh CAR, DPK, NPF dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas	Kuantitatif; bank umum syariah	CAR, DPK, NPF, murabahah; ROA	CAR dan DPK berpengaruh terhadap profitabilitas pada sampel bank syariah.
12	(Nainggolan & Abdullah, 2019)	Pengaruh DPK dan likuiditas terhadap profitabilitas bank pemerintah	Regresi berganda; bank BUMN	DPK, likuiditas; ROA	DPK dan likuiditas berpengaruh terhadap ROA bank pemerintah pada periode penelitian.
13	(Hodi & Wardana, 2023)	Pengaruh DPK, pembiayaan mudharabah dan NPF terhadap ROA BUS	Regresi panel; lima BUS, 2017–2022	DPK, mudharabah, NPF; ROA	DPK dan mudharabah tidak signifikan secara parsial; NPF signifikan; ketiganya signifikan secara simultan.
14	(Pasha et al., 2025)	Pengaruh DPK dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas bank BEI	Regresi berganda; bank KBMI IV	DPK, NPL; ROA	DPK positif signifikan dan NPL negatif signifikan terhadap ROA pada sampel 2019–2023.
15	(Tofan et al., 2022)	Analisis pengaruh DPK dan suku bunga kredit terhadap profitabilitas bank BUMN	Regresi berganda; bank BUMN	DPK, suku bunga; ROA	DPK positif signifikan; suku bunga kredit negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Sumber: Hasil penelusuran dan telaah penulis.

Sumber Dana dan Penyaluran Dana

Modal sendiri, DPK, dan pinjaman menjalankan fungsi yang tidak sama. Modal membantu bank menyerap kerugian dan memenuhi kebutuhan permodalan, DPK menyediakan dana dari masyarakat lewat giro, tabungan, dan deposito, sedangkan pinjaman menjadi sumber tambahan ketika bank memerlukan likuiditas. Komposisi sumber dana karenanya perlu dipertimbangkan bersama biaya dan tenornya (Adnan et al., 2016); (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Dengan sampel 29 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, (Adnan et al., 2016) menemukan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Hasil ini sejalan dengan fungsi intermediasi, sebab ketersediaan dana memberi bank ruang untuk menyalurkan kredit. Temuan (Hermanto & Anita, 2022) memperkuat gambaran tersebut karena DPK

berpengaruh positif terhadap rasio intermediasi. Meskipun demikian, kemampuan menyalurkan kredit juga ditentukan oleh permintaan, mutu calon debitur, kecukupan modal, dan batas risiko, dan dana yang terhimpun baru menjadi pendapatan setelah dimanfaatkan secara produktif. Perlu dicatat pula bahwa dalam sampel telaah ini hanya sedikit artikel yang menguji penyaluran dana secara langsung, sehingga kesimpulan pada aspek tersebut harus disampaikan secara hati-hati (Adnan et al., 2016); (Hermanto & Anita, 2022).

Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas

Hasil penelitian mengenai laba bank beragam. (Febriyanti et al., 2024), (Putri, 2026), (Asri & Suarjaya, 2018), serta (Pasha et al., 2025) melaporkan pengaruh positif DPK terhadap profitabilitas pada objek dan periode masing-masing, yaitu bank di Bursa Efek Indonesia, Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024, LPD di Kabupaten Gianyar, dan bank KBMI IV periode 2019–2023. (Tofan et al., 2022) juga menemukan pengaruh positif dan signifikan pada bank BUMN. (Dali & Bokuu, 2023), (Ardheta & Sina, 2020), serta (Nainggolan & Abdullah, 2019) melaporkan bahwa DPK bersama variabel lain berpengaruh terhadap profitabilitas pada sampel mereka. Rangkaian temuan ini mendukung kemungkinan bahwa dana yang dihimpun, dikelola, dan disalurkan dengan baik membantu menghasilkan pendapatan (Asri & Suarjaya, 2018); (Febriyanti et al., 2024); (Putri, 2026); (Pasha et al., 2025); (Tofan et al., 2022).

Sebaliknya, (Citra et al., 2021), (Rachma & Wardana, 2023), serta (Hodi & Wardana, 2023) tidak menemukan pengaruh parsial DPK terhadap profitabilitas pada objeknya masing-masing, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, dan lima bank umum syariah periode 2017–2022. Dalam dua studi terakhir, variabel penelitian tetap berpengaruh signifikan ketika diuji bersama-sama. (Korri & Baskara, 2019) melaporkan pengaruh negatif DPK pada BPD Bali. (Hermanto & Anita, 2022) mendapati pengaruh langsung DPK terhadap ROA bernilai negatif, tetapi hubungan tidak langsung melalui rasio intermediasi bersifat positif. (Hatiana & Pratiwi, 2020) menemukan arah positif yang tidak signifikan pada Bank Mega. Pola ini menunjukkan bahwa tambahan simpanan perlu dilihat bersama biaya dana, mutu aset, dan kemampuan bank menyalurkan dana (Citra et al., 2021); (Hatiana & Pratiwi, 2020); (Hermanto & Anita, 2022); (Hodi & Wardana, 2023); (Korri & Baskara, 2019); (Rachma & Wardana, 2023).

Likuiditas, Risiko, dan Biaya Dana

Giro dan tabungan cenderung membantu menekan biaya dana karena sifat produknya dan tingkat imbal hasilnya, tetapi penarikannya dapat berlangsung cepat. Deposito terikat pada jangka waktu tertentu, walaupun biaya dananya bisa lebih tinggi. Bank perlu menyesuaikan karakter sumber dana dengan penggunaannya, menyediakan aset likuid yang memadai, dan

mengawasi ketergantungan pada depasan besar. Uraian ini merupakan penalaran manajerial yang bertumpu pada sifat produk, bukan besaran dampak yang diestimasi oleh telaah ini (Hatiana & Pratiwi, 2020); (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Risiko penyaluran dana turut memengaruhi hubungan antara DPK dan profitabilitas. (Pasha et al., 2025) mendapati kredit bermasalah berhubungan negatif dengan ROA, sementara DPK berhubungan positif. (Hodi & Wardana, 2023) menemukan bahwa NPF signifikan secara parsial, padahal DPK dan pembiayaan mudharabah tidak. (Hermanto & Anita, 2022) menunjukkan bahwa jalur intermediasi perlu diperhitungkan saat membaca pengaruh penghimpunan dana. Dengan demikian, bank membutuhkan kombinasi antara penghimpunan dana, penyaluran yang sehat, efisiensi biaya, dan pengendalian likuiditas (Hermanto & Anita, 2022); (Hodi & Wardana, 2023); (Pasha et al., 2025).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan telaah terhadap 15 artikel, sumber dana bank terdiri atas modal sendiri, DPK, dan pinjaman. DPK menyediakan dana bagi fungsi intermediasi, dan temuan dalam sampel menunjukkan hubungan positif dengan penyaluran kredit serta rasio intermediasi. Namun, hubungan DPK dengan profitabilitas tidak konsisten antarpelitian, karena ditemukan hasil positif, negatif, maupun tidak signifikan. Perbedaan sampel, periode, biaya dana, risiko kredit atau pembiayaan, dan efektivitas penyaluran dana perlu dipertimbangkan sebelum menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Bagi pengelola bank, temuan ini menyarankan agar penghimpunan DPK dikelola bersamaan dengan mutu penyaluran dana, pengendalian risiko kredit atau pembiayaan, dan penjagaan likuiditas, bukan dikejar sebagai tujuan tersendiri. Kajian ini memiliki keterbatasan karena bersifat naratif, penelusurannya terbatas pada laman jurnal ilmiah, dan jumlah artikel pada tahap penyaringan tidak dicatat. Selain itu, sampelnya heterogen dalam jenis lembaga dan periode sehingga generalisasi harus dilakukan dengan hati-hati. Penelitian berikutnya disarankan memakai tinjauan sistematis dengan pencatatan tahap penyaringan dan penilaian mutu artikel, serta membandingkan hasil menurut jenis bank.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of Accounting and Business Dynamic*, 32(2), 9–12.
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 32–38. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.328>
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 7(6), 3384–3411.
- Citra, D., Enas, & Nursolih, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 21(2015), 85. <https://media.neliti.com/media/publications/472750-none-617e92b5.pdf>
- Dali, F. R., & Boki, Z. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jambura Accounting Review*, 5(1), 40–49.
- Febriyanti, P. C., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2024). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. *Jurnal Emas*, 6(1), 154–169.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 346. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231>
- Hermanto, & Anita. (2022). The Effect of Third Party Funds and Non Performing Loans On Profitability With Macroprudential Intermediation Ratio as Intervening Variables. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(01), 76–87.
- Hodi, H., & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh Dpk, Pembiayaan Mudharabah, Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i2.19720>
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Pasha, N. I., Alwi, & Juwani. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 1Naurah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 72–78.
- Putri, H. F. (2026). *PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS RADEN INTAN LAMPUNG 1447 H / 2026 M*.

- Rachma, A. F., & Wardana, G. K. (2023). Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia: Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 100–116. <https://doi.org/10.70412/its.v2i2.48>
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Atau Sekretariat Negara.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>